

**PERANAN PENILAIAN PRINSIP 5C
DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN
DI BTN SYARIAH CABANG YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

YULI ARTININGSIH

NIM : 12240025

Pembimbing :

**Drs. M. Rosyid Ridla. M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: ld@uin-ska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 569 /2016

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERANAN PENILAIAN PRINSIP 5 C DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN DI
BTN SYARIAH CABANG YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuli Artiaingsih
NIM/Jurusan : 12240025/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : 96 (A)

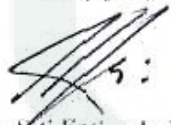
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. M. Husyid Ridla, M.Si
NIP 19620104 199303 1 003

Penguji II,


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Penguji III,


Aris Risdiana, S.Ps.L., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 17 Maret 2016



Dekan,

Drs. M. Husyid Ridla, M.Si

NIP 19620104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : YULI ARTININGSIH

NIM : 12240025

Judul Skripsi : Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di
BTN Syariah Cabang Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

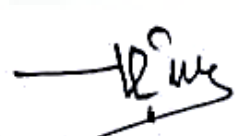
Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Mengetahui,
Kepala Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing




Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Artiningsih
NIM : 12240025
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : “Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Yang menyatakan,


YULI ARTININGSIH
12240025

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya.....”¹

(QS.Al-Baqarah : 282)



¹ Al-Qur'an, 2 : 282. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tawjid dan Terjemahannya*, (Bogor : Syaamil Qur'an, 2007).hlm. 48.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atau segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sebab hanya atas kehendak-Nyalah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat seta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini ditujukan memnuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berjudul “Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, MA selaku P.J.S. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku dosen pembimbing yang berkenan membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi yang penulis susun dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

5. Kepala, pengurus, karyawan serta staff Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah cabang Yogyakarta khususnya *commercial* dan *consumer financing analyst* (Mas Wahidun, Mas Fuad, Mbak Desi, Bapak Misbach) yang telah bersedia memberikan informasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahku (Bapak Munahar), Ibuku (Ibu Komsiyah) serta adik-adikku (Zurul Ari Nur Ikhsan dan Arifin Mustofa) tercinta sebagai keluarga yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, motivasi dan semangat, cinta, kasih sayang kepada penulis.
7. Sahabat karib penulis (Islamuddin Rahmanto) yang telah setia memberikan do'a, semangat, motivasi, ilmu dan kemampuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan penulis (Arum, Nurul, Dewi, Annisa, Haki, Amin, Yulfah) yang selalu menyemangati dan berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi penulis.
9. Rekan-rekan jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 yang telah memberi dukungan, semangat, dan pengalaman kepada penulis.
10. Team BMT MD (bapak Miftah Choiri, Nabila, Unas, Halimah, Foya, Lutfi, Atik, mbak Pamili) yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas semua jasa baik mereka serta memberikan balasan yang lebih sebagai amalh sholeh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penulis sangatlah terbatas, untuk itu diperlukan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca serta semua pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Penulis

ABSTRAKSI

Yuli Artiningsih “Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta”.

Dunia perbankan syariah yang semakin berkembang membuat persaingan yang ketat untuk bisa bertahan tak terkecuali dalam hal kegiatan penyaluran dana yakni pembiayaan kepada debitur. Fenomena tersebut membuat pihak bank melakukan pembiayaan dengan tidak memperhatikan perencanaan, analisis dan pengawasan yang maksimal maka akan menimbulkan pembiayaan bermasalah. Salah satu kunci awal untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah bak melakukan analisis pembiayaan. BTN Syariah cabang Yogyakarta merupakan salah satu bank yang memberikan pelayanan pembiayaan dan melakukan analisis pembiayaan yakni dengan menggunakan prinsip 5C (*character, capability, capital, collateral, dan condition of economy*). Upaya pencegahan pembiayaan bermasalah dengan melakukan analisis pembiayaan menggunakan prinsip 5C menjadi penting karena peranan dari setiap unsur-unsur penilaian terhadap permohonan pembiayaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik interview, observasi, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menginterpretasikannya dalam kalimat sederhana sehingga dapat diambil pengertiannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Untuk uji validitas penulis menggunakan metode triangulasi teknik dalam mendukung pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh.

Setelah melakukan penelitian, maka dapat diketahui bahwa peranan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta utamanya adalah untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. Prinsip 5C (*character, capability, capital, collateral, dan condition of economy*) memberikan peranan dengan porsi sama baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam pemberian pembiayaan jenis komersial dan konsumen sehingga tidak ada prinsip yang lebih mendominasi dalam penerapannya. Penilaian *character* bertujuan untuk mengetahui watak dan kepribadian calon debitur, penilaian *capability* yakni untuk mengetahui kemampuan calon debitur untuk membayar pembiayaannya. Kemudian *capital* untuk mengetahui besarnya modal yang dimiliki oleh calon debitur. Penilaian *collateral* yakni untuk mengetahui nilai jaminan yang disertakan sebagai sumber pembayaran kedua. Penilaian *condition of economy* untuk mengetahui kondisi yang berkaitan langsung dengan prospek calon debitur kedepannya. Kemudian penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan merupakan salah satu tahap terpenting dalam prosedur pemberian pembiayaan kepada calon debitur. Proses penilaiannya dilakukan oleh *consumer dan commercial financing analyst*. Prinsip 5C digunakan sebagai alat analisis pembiayaan yang utama dengan menilai berbagai aspek manajemen baik secara kualitatif dan kuantitatif.

Kata kunci : Prinsip 5C, Pembiayaan, BTN syariah cabang Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematikan Pembahasan.....	29

BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA

A. Gambaran Umum	31
B. Profil BTN syariah cabang Yogyakarta.....	32

C. Nilai dasar, Etika dan Budaya kerja BTN syariah cabang Yogyakarta.....	41
D. Produk BTN Syariah cabang Yogyakarta.....	42

BAB III : PEMBAHASAN

A. Peran Penilaian Prinsip 5C Dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta	48
B. Implementasi Penilaian Prinsip 5C Dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta	62

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data	28
Bagan 2	Alur Pemberian Pembiayaan Komersial	63
Bagan 3	Alur Pemberian Pembiayaan Konsumer	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian yang berjudul “Peranan Penilaian Prinsip 5C Dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta” yakni sebagai berikut :

1. Peranan

Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.¹ Menurut Soejono Soekanto, pengertian peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status).² Berdasarkan pengertian peranan dari dua sumber tersebut maka yang dimaksud dengan peranan merupakan sesuatu yang memegang kedudukan atau bagian dari suatu kegiatan bahkan suatu peristiwa.

2. Penilaian Prinsip 5C

Penilaian adalah proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai (biji, kadar mutu, harga).³ Sedangkan pengertian prinsip adalah sesuatu yang

¹ W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm. 870.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 212.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 615.

dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan.⁴ 5C terdiri dari *character, capacity, capital, collateral, dan condition*. 5C adalah alat ukur yang digunakan oleh bank untuk menganalisis pengajuan pembiayaan dari nasabah.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud penilaian prinsip 5C adalah suatu proses pemberian nilai atas dasar suatu pedoman yang digunakan oleh suatu bank untuk menganalisis pengajuan pembiayaan nasabah dengan melihat beberapa aspek yakni *character, capacity, capital, collateral, dan condition* sehingga bank dapat mengetahui pembiayaan tersebut layak diberikan kepada nasabah atau tidak.

3. Pemberian pembiayaan

Pemberian adalah sesuatu yang diberikan, baik berbentuk barang atau jasa yang berasal dari orang lain, dimana barang atau jasa tersebut mempunyai manfaat dan pengaruh besar bagi yang diberikan.⁵ Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁶

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan pemberian pembiayaan adalah suatu dana yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk

⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 60.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 103.

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, hlm. 17.

suatu kepentingan usaha atau investasi seseorang dengan maksud mempunyai manfaat yang besar.

4. BTN Syariah Cabang Yogyakarta

BTN Syariah cabang Yogyakarta merupakan Bank Tabungan Negara yang semua produk dan aktivitas di dalamnya berpedoman pada asas-asas islam tepatnya terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagaimana lembaga perbankan syariah lainnya, BTN syariah memberikan pelayanan kepada masyarakat yang secara garis besar meliputi produk penyaluran dana, produk penghimpunan dan dan produk jasa.

Berdasarkan penegasan judul tersebut dapat diambil kesimpulan yang dimaksud dengan Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta adalah suatu penelitian yang berupaya ingin meneliti tentang suatu kedudukan atau status adanya proses pemberian nilai terhadap suatu pedoman yang digunakan bank dengan melihat aspek 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) dalam memberikan pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia usaha tidak akan bisa terlepas dari adanya kebutuhan akan penambahan dana, baik yang diperoleh dari perseorangan, usahawan ataupun yang bergabung dalam suatu badan. Kebutuhan dana tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari karena manusia adalah makhluk ekonomi. Dalam perkembangannya kebutuhan akan dana terpenuhi dengan kehadiran perbankan. Sektor perbankan adalah salah satu

fasilitator utama yang mampu memberikan peran dalam mensukseskan pembangunan perekonomian dengan cara menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam berbagai produk-produknya.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat (2) mengenai perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁷ Sehubungan dengan penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat, bank harus dapat memelihara keseimbangan disamping tujuannya memperoleh keuntungan, bank juga harus dapat menjamin lancarnya pelunasan kredit yang telah disalurkan.⁸

Akan tetapi seiring dengan krisis yang ada dunia perbankan di Indonesia mampu membuka wajah baru dengan adanya perbankan yang berbasis syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam, perbankan syariah menjadi solusi yang tepat atas kekhawatiran orang muslim dalam memilih lembaga jasa keuangan.

Munculnya berbagai bank dengan prinsip syariah di masyarakat tentu persaingan di wilayah ini akan semakin ketat. Tentu menimbulkan fenomena banyaknya variasi produk diantaranya adalah berbagai produk pembiayaan

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, pasal 1 ayat (2).

⁸ Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia cet. 2*, (Bandung : Citra Aditya Bhakti, 2000), hlm. 67.

yang ditawarkan bank syariah yang akan mengakibatkan persaingan ketat. Kredit dalam dunia perbankan syariah disebut dengan pembiayaan (*financing*) yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁹

Mengalokasikan dana pembiayaan, tentunya tidak luput dari risiko yang akan dihadapi. Semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan maka risiko yang ditimbulkan akan semakin tinggi pula. Risiko yang akan dihadapi oleh bank diantaranya berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain kredit bermasalah sehingga mengganggu kinerja bank. Mudrajat dan Suhardjono menjelaskan bahwa pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada lembaga keuangan seperti yang diperjanjikan.¹⁰

Beberapa faktor yang mendorong terjadinya krisis di sektor perbankan ini antara lain terjadinya ekspansi besar-besaran dalam pemberian pembiayaan kepada perusahaan tanpa disertai analisis risiko yang menyeluruh dimana keterkaitan antara bank dengan debitur melalui kepemilikan bank dan di perusahaan menyebabkan lemahnya fungsi analisis risiko terhadap pembiayaan yang diberikan oleh bank. Selain itu disebabkan oleh manajemen bank dalam melakukan analisis kredit yang tidak akurat, pengawasan kredit yang lemah,

⁹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, hlm.17.

¹⁰ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori, dan Aplikasi*, (Yogyakarta : BPF, 2002), hlm.462.

analisis laporan keuangan yang tidak cermat dan kompetensi dari sumber daya manusia yang lemah.

Beberapa fenomena yang terjadi di sektor perbankan syariah terkait dengan pelaksanaan penyaluran dana pasti ada beberapa aspek pendekatan yang berkaitan prinsip penilaian analisis kredit guna kelancaran dan tidak hanya sebagai prosedur formalitas dalam perbankan. Salah satu bank yang menggunakan prinsip penilaian kredit (pembiayaan) adalah Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah cabang Yogyakarta. BTN Syariah cabang Yogyakarta adalah salah satu cabang bank yang operasionalnya berbasis sistem syariah baik produk dan pelayanannya. Dalam konteks produk pembiayaan biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan pembiayaan dilakukan analisis 5C (*character, capital, collateral, capacity, dan condition*).

Menurut Kasmir prinsip dasar analisis kredit tersebut adalah : ¹¹

1. *Character* (karakter) meliputi sifat atau watak calon debitur. Karakter calon debitur dapat dilihat dari latar belakangnya, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti : cara hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi, dan jiwa sosial.
2. *Capacity* (kemampuan) yaitu analisis untuk mengetahui kemampuan calon debitur membayar kredit.

¹¹ Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan (Edisi Revisi)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 136.

3. *Capital* (modal) adalah melihat sumber modal yang digunakan termasuk prosentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.
4. *Collateral* (jaminan) merupakan jaminan yang diberikan calon debitur baik bersifat fisik maupun nonfisik.
5. *Condition* (kondisi) adalah untuk melihat kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Dari penjelasan teori penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan bank maka di Bank BTN Syariah cabang Yogyakarta dalam pemberian pembiayaan dapat dikatakan memiliki peran yang baik apabila dilaksanakannya sesuai tahap-tahap pemberian kredit yang meliputi persiapan pembiayaan, analisis penilaian pembiayaan, keputusan pembiayaan, melaksanakan pembiayaan dan administrasi pembiayaan serta supervisi pembiayaan dan pembinaan debitur. Selain terpenuhinya prosedur pemberian pembiayaan dapat dikatakan bahwa 5C berperan apabila pembiayaan tersebut dapat kembali sesuai waktu yang ditetapkan dengan sejumlah bagi hasil yang ditentukan maka sistem pemberian kredit akan tercapai, sehingga pembiayaan yang diberikan tidak mengandung risiko kredit macet.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti merasa penelitian ini perlu dilakukan. Maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta ?
2. Bagaimana implementasi penilaian dengan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis peranan penilai prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta, meliputi :

- a. Untuk mengetahui peranan penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di di BTN Syariah cabang Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis, akademik dan manfaat praktis :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritik maupun konseptual dalam perkembangan ilmu

pengetahuan khususnya dibidang manajemen yang berhubungan dengan penilaian prinsip 5C.

b. Manfaat akademik

Berupa sumbangan ilmiah bagi jurusan Manajemen Dakwah khususnya untuk mengembangkan penelitian menggunakan metode kualitatif untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci dan objektif tentang peranan penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta.

c. Manfaat praktis

1) Bagi lembaga BTN syariah cabang Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta bahan evaluasi kepada lembaga terkait.

2) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis dan mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah serta mengembangkan kemampuan penulis secara khusus dan mahasiswa secara umum.

E. Kajian Pustaka

Kajian tentang analisis kredit dalam perbankan secara umum telah banyak dilakukan. Untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap permasalahan tersebut, maka penulis berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang lebih relevan pada masalah yang menjadi objek penelitian

sehingga dapat diketahui sejauh mana perkembangan ilmu pengetahuan dalam mengatasi masalah tersebut.

Penelitian yang mengkaji topik-topik yang sejenis antara lain skripsi Wahyu Novianto Eko Purnama yang berjudul "*Pelaksanaan Prinsip Kehatian Dalam Rangka Pemberian Kredit Pada Bank BPD DIY Cabang Senopati*".¹² Hasil dari penelitian tersebut adalah Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di BPD DIY cabang Senopati berupa penerapan prinsip 5C secara menyeluruh berupa penilaian yang seksama terhadap *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*.

Skripsi yang disusun oleh Afifah Tri Sukmawati yang berjudul "*Sistem Pembiayaan Dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Musyarakah di BMT Al-Ikhlas*"¹³ Hasil penelitian tersebut adalah sistem pembiayaan di BMT Al-Ikhlas menggunakan *profit* dan *loss sharing* pembiayaan musyarakah.

Erfan Erdi dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Prinsip 5C terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. BPR Nguter Surakarta*"¹⁴ yang mengkaji tentang implementasi prinsip 5C (*character, collateral, condition, capacity, capital*) untuk proses pengambilan keputusan kredit dan alasan penggunaan prinsip 5C di PT. BPR Nguter Surakarta.

¹² Wahyu Novianto Eko Purnama, *Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pemberian Kredit Pada Bank BPD DIY Cabang Senopati*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹³ Afifah Tri Sukmawati , *Sistem Pembiayaan Dan Perhitungan Bagi Hasil Produk musyarakah di BMT Al-Ikhlas*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

¹⁴ Erfan Erdi, *Penerapan Prinsip 5C Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT.BPR Nguter Surakarta*, Skripsi, (Surakarta : Fakultas Ekonomi UNS, 2010).

Kemudian skripsi yang disusun oleh Rahmad dengan judul "*Analisis Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah (Studi Komparasi PT BPR Wijayamulya Santosa & PT BPRS Bangun Drajat Warga)*"¹⁵ yang mengkaji tentang pengambilan keputusan dalam pembiayaan bermasalah PT BPR Wijayamulya Santosa dan PT BPR Bangun Drajat dengan cara mengeluarkan SP hingga 3kali, kemudian mengeluarkan surat tarik jaminan, sedangkan untuk masalah yang tidak terduga maka dilakukan restruktur kepada nasabah.

Muhammad An'am Azili dalam skripsi yang berjudul "*Strategi Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi Kasus pada Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya)*"¹⁶ yang berisikan tentang strategi-strategi atau cara yang dilakukan oleh Bank BJB Syariah dalam menganalisis pembiayaan mikro yakni melalui dua langkah, pertama evaluasi internal terhadap permasalahan pembiayaan dan yang kedua mediasi pengawasan melalui monitoring review, dokumentasi dan pengelolaan jaminan.

Dari beberapa kajian pustaka diatas, peneliti mencoba untuk mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta". Ada beberapa

¹⁵ Rahmad, *Analisis Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah (Studi Komparasi PT BPR Wijayamulya Santosa & PT BPRS Bangun Drajat Warga)*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁶ Muhammad An'am Azili, "*Strategi Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi Kasus pada Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya)*", Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2015).

hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, salah satunya dari segi tempat penelitian. Tempat penelitian yang dituju peneliti adalah BTN syariah cabang Yogyakarta, apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, belum ada penelitian di tempat tersebut. Perbedaan yang kedua adalah dari segi tujuan penelitian yaitu suatu peranan atas suatu pemberian penilaian dengan menggunakan prinsip 5C, apabila melihat pada penelitian sebelumnya mempunyai tujuan untuk mengetahui sistem dan cara penerapannya.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Prinsip 5C

a. Pengertian prinsip 5C

Memberikan suatu pembiayaan kepada calon debitur, suatu bank pasti mempunyai aturan-aturan dan tahapan pembiayaan yang harus dilaksanakan. Sebagaimana telah diatur dalam pasal 29 ayat (3) Undang-Undang Perbankan menentukan bahwa dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip bagi syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.¹⁷

Salah satu tahapan pemberian pembiayaan yang harus dilalui bank adalah analisis pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C. Analisis pembiayaan merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, hlm.54.

beberapa aspek kualitatif maupun kuantitatif suatu lembaga untuk menentukan layak atau tidaknya permohonan suatu pembiayaan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam skripsi Sri Martini bahwa analisis pembiayaan adalah pekerjaan yang meliputi pekerjaan penguraian dari segala aspek baik keuangan maupun non keuangan serta penyajian alternatif-alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pimpinan dari permohonan kredit nasabah.¹⁸

Prinsip adalah sesuatu yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan.¹⁹ Sedangkan 5C adalah alat ukur yang digunakan oleh bank untuk menganalisis pengajuan pembiayaan dari nasabah dengan melihat aspek (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian prinsip 5C adalah suatu pedoman yang digunakan oleh dunia sektor perbankan dalam menganalisis pengajuan pembiayaan dari calon debitur. Prinsip 5C menjadi acuan penilaian baik secara kualitatif maupun kuantitatif bagi bank untuk bisa mendapatkan data-data yang diperlukan guna pemberian pembiayaan yang sehat dan efektif artinya mampu dilunasi oleh debitur pada waktu yang telah ditentukan.

b. Dimensi 5C

Menurut Ismail untuk mendapatkan keyakinan bahwa calon debitur akan mampu melunasi kreditnya, maka analisis kredit harus

¹⁸ Sri Martini, *Pengaruh Penerapan Analisis pembiayaan Terhadap Tingkat Risiko Pembiayaan Yang Ditanggung Oleh BMT (Studi Pada BMT BIF Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta : Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 39.

¹⁹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, hlm.60.

dilakukan dengan berpedoman pada prinsip dasar analisis kredit yaitu prinsip 5C. Prinsip 5C tersebut terdiri dari :²⁰

1) *Character*

Character menggambarkan watak dan kepribadian calon debitur. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon debitur dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon debitur mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjamannya sampai dengan lunas. Bank ingin meyakini *willingness to repay* dari calon debitur, yaitu keyakinan bank terhadap calon debitur bahwa calon debitur mau memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Bank ingin mengetahui bahwa calon debitur mempunyai karakter yang baik, jujur, mempunyai komitmen terhadap pelunasan kredit yang akan diterima dari bank. Cara yang perlu dilakukan oleh bank untuk mengetahui *character* calon debitur adalah dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang calon debitur.

2) *Capacity*

Analisis terhadap *capacity* ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajiban apabila bank memberikan

²⁰ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 112-116.

kredit. Kemampuan calon debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh bank.

3) *Capital*

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek kredit perlu dianalisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon debitur atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai oleh calon debitur. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon debitur dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon debitur dalam mengajukan kredit.

4) *Collateral*

Merupakan jaminan atau agunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan. Hasil penjualan agunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua.

5) *Condition of economy*

Condition of economy merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut pada usaha calon debitur di masa yang akan datang.

2. Tinjauan Tentang Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pengertian secara sederhana, kredit (pembiayaan) merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana.²¹ Dalam bahasa Latin kredit berasal dari kata “*credere*” yang artinya percaya, artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan dibayar.²²

Kemudian dalam dunia perbankan syaiah kredit sering disebut dengan istilah pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²³

b. Tujuan pembiayaan

Suatu bank dalam memberikan pembiayaan kepada para debitur pasti mempunyai beberapa tujuan yang tidak terlepas dari misi dari bank tersebut. Tujuan utama pemberian suatu pembiayaan antara lain:²⁴

- 1) Mencari keuntungan, yaitu untuk memperoleh *return* ditambah laba dari pemberian pembiayaan tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bagi hasil atau margin yang diterima oleh bank sebagai balas

²¹ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi* , hlm. 93.

²² *Ibid.*, hlm. 93.

²³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, hlm. 17.

²⁴ Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan (Edisi Revisi)*, hlm. 96.

jasa dan biaya administrasi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun untuk modal kerja.
- 3) Membantu pemerintah agar semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh pihak perbankan, mengingat semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka akan berdampak kepada pertumbuhan di berbagai sektor.

c. Jenis-jenis pembiayaan

Jasa-jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank syariah lebih beragam daripada jasa-jasa kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Bank syariah dapat dinamakan *universal bank* karena melakukan kegiatan *investment bank* dan *commercial bank*.²⁵ Jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, salah satunya pembiayaan menurut penggunaannya. Jenis pembiayaan menurut sifat penggunaannya :²⁶

1) Pembiayaan produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik produksi, perdagangan, maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dibagi menjadi dua yaitu :

²⁵ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : Gramedia : 2012), hlm. 43.

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta : Gema Insani dan Tazkia, 1999), hlm.160-161.

- a) Pembiayaan modal kerja yaitu : pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi dan peningkatan *utility of palce*.
- b) Pembiayaan investasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :²⁷

1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*

- a) *Mudhrabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

- b) *Musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

²⁷ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali, 2014), hlm. 40-57.

- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamilk*.
 - a) *Ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
 - b) *Ijarah muntahiya bittamilk* adalah transaksi sewa menyewa antara antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*
 - a) *Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, di mana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
 - b) *Salam* adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
 - c) *Istishna* adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*

Akad *qardh* adalah transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan atau bagi hasil.

3. Prosedur Pemberian Pembiayaan Bank

Penilaian permohonan pembiayaan atau lebih lazim disebut sebagai analisis pembiayaan merupakan salah satu tahapan dari proses pemberian pembiayaan bank, yaitu sebagai berikut :²⁸

a. Persiapan Pembiayaan

Persiapan pembiayaan ini merupakan kegiatan tahap awal, yaitu pengumpulan informasi dalam proses pemberian pembiayaan. Tahap ini cukup penting artinya, terutama terhadap calon debitur yang baru pertama kali mengajukan pembiayaan ke bank yang bersangkutan. Dalam hal ini bank akan mengumpulkan informasi-informasi tentang calon debitur, baik dengan jalan wawancara atau meminta bahan-bahan tertulis secara langsung kepada yang bersangkutan maupun dari sumber intern bank itu atau yang berasal dari sumber lain.

²⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 222-238.

b. Analisis pembiayaan

Dalam menganalisis atau menilai permohonan pembiayaan dibahas berbagai aspek yang menyangkut keadaan usaha calon debitur. Pembahasan ini pada dasarnya untuk meneliti apakah usaha permohonan pembiayaan memenuhi prinsip-prinsip 5C atau tidak. Aspek-aspek yang dinilai oleh analisis pembiayaan pada tahap ini antara lain sebagai berikut : aspek manajemen dan organisasi, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek keuangan, aspek hukum atau yuridis, aspek sosial ekonomi.

c. Analisis Pembiayaan dalam Praktik

Analisis pembiayaan atau penialain yang dilakukan oleh *account officer* dari suatu lembaga keuangan yang level jabatannya sebagai level seksi atau bagian atau bahkan *committee* (tim) yang tugasnya untuk menganalisis permohonan pembiayaan.

Analisis pembiayaan dilakukan dengan tujuan pembiayaan yang diberikan mencapai sasaran dan aman. Artinya, pembiayaan tersebut harus diterima pengembaliannya secara tertib, teratur, dan tepat waktu, sesuai dengan perjanjian antara bank dan *customer* sebagai penerima dan pemakai pembiayaan. hal ini seperti yang terdapat dalam QS. Ali Imran (3) : 75

﴿ وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ

عَلَيْهِ قَائِمًا ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ
وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

Artinya :

Di antara ahli kitab ada orang yang jika engkau percayakan kepadanya harta yang banyak, niscaya dia mengembalikannya kepadamu. Tetapi ada (pula) di antara mereka yang engkau percayakan kepadanya satu dinar, tidak mengembalikannya kepadamu, kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu disebabkan mereka berkata : "Tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang buta huruf." Mereka mengatakan hal yang dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahuinya.²⁹

Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan. proses yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan ini adalah :

- 1) Menilai kelayakan usaha calon peminjam
- 2) Menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
- 3) Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak

Tujuan utama analisis permohonan pembiayaan adalah memperoleh keyakinan apakah customer mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun margin, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

d. Keputusan Pembiayaan

Atas dasar laporan hasil analisis pembiayaan, pihak pemutus pembiayaan yaitu pejabat-pejabat yang mempunyai wewenang

²⁹ Al-Qur'an, 3 : 75. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tawjid dan Terjemahannya*, (Bogor : Syaamil Qur'an, 2007). hlm. 59.

memberikan pembiayaan dapat memutuskan apakah permohonan pembiayaan tersebut layak untuk dikabulkan atau tidak. Dalam hal tidak *faesible*, permohonan tersebut harus segera ditolak. Isi surat penolakan tersebut biasanya bernada diplomatis, tetapi cukup jelas. Apabila permohonan tersebut layak untuk dikabulkan (seluruhnya atau sebagian), segera pula dituangkan dalam Surat Keputusan Pembiayaan yang biasanya disertai persyaratan tertentu.

4. Tinjauan Tentang Bank

a. Pengertian Bank

Pengertian bank menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 :³⁰

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

b. Jenis Bank

Jenis bank ditinjau dari segi cara penentuan harga :³¹

1) Bank Konvensional

Bank Konvensional merupakan bank yang dalam penentuan harga menggunakan bunga sebagai balas jasa. Balas jasa yang diterima oleh bank atas penyaluran dana kepada masyarakat,

³⁰ Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 1 ayat (2).

³¹ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, hlm. 19.

maupun balas jasa yang dibayar oleh bank kepada masyarakat atas penghimpunan dana.

2) Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka teori maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Menurut Lexy

J. Moelong penelitian kualitatif adalah :

Metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.³²

Dalam hal ini dimaksudkan untuk meneliti, memahami dan menemukan peranan penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di Bank BTN Syariah cabang Yogyakarta.

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 24.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian atau yang dikenal dengan istilah “informan” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³³ Dalam penelitian ini, penulis dapat memperoleh data dengan mewawancari tiga narasumber yakni *account officer* (AO), nasabah dan manajer BTN Syariah cabang Yogyakarta.

Objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dalam penelitian.³⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian disini adalah :

- a. Peranan penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan
- b. Implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di bank syariah

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Interview*

Interview adalah komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁵ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yakni sering disebut wawancara kualitatif yang mirip dengan percakapan informal. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan

³³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 90.

³⁴ *Ibid*, hlm. 91

³⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sebagainya) informan yang dihadapi.³⁶

Metode wawancara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan lembaga maupun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni mulai dari sejarah, visi, misi struktur organisasi sampai dengan peranan penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN syariah cabang Yogyakarta.

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁷ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN syariah cabang Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu.³⁸ Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak

³⁶ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 177.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 165.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 63.

mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.³⁹ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari interview dan observasi agar validitasnya tidak diragukan lagi.

4. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁴⁰ Analisis data untuk penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari data menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan data, kemudian disusun dan diklasifikasikan untuk bisa dianalisis. Hasil analisis tersebut di interpretasikan kedalam kalimat-kalimat yang sistematis dan logis sebagai hasil akhir penelitian.

5. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan uji keabsahan dilakukan dengan cara *credibility* (validitas internal), *transferability*

³⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm. 215.

⁴⁰ M. Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 245.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 247.

(validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁴² Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.⁴³

Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda, alat yang berbeda maupun perspektif teoritis yang berbeda.⁴⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁵

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁶ Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 365.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 364.

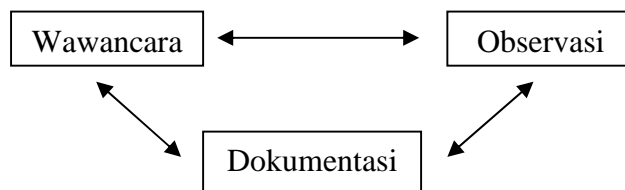
⁴⁴ Boy Subirosa Sabarguna, *Analisis Data Pada penelitian Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 2008), hlm. 2

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, hlm. 369.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 371.

Bagan 1

Bagan Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data⁴⁷



H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperjelas dan mempermudah pembahasan serta teknik penelitian skripsi ini, maka penelitian mengemukakan sistematika pembahasannya. Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi empat bab. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab yang masing-masing terdapat sub-sub bab, yaitu :

BAB I : membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, serta pokok-pokok permasalahan, yaitu pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : memuat tentang gambaran umum BTN Syariah cabang Yogyakarta, yang didalamnya meliputi profil lembaga, sejarah berdirinya lembaga dan struktur kepengurusan lembaga beserta tugas para karyawan dan produk-produk pembiayaan lembaga.

⁴⁷ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 372.

BAB III : menjelaskan tentang bagaimana peranan dan implementasi penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta.

BAB IV : Berisi kesimpulan hasil penelitian dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis yang dikemukakan di bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta.

Penilaian prinsip 5C (*character, capability, capital, collateral, dan condition of economy*) dalam analisis pembiayaan komersial dan konsumtif di BTN syariah cabang Yogyakarta mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keputusan layak atau tidaknya permohonan pembiayaan dari calon debitur.

BTN Syariah cabang Yogyakarta dalam menentukan layak atau tidaknya permohonan pembiayaan lebih menekankan kepada unsur *character, capacity, dan collateral*. Penilaian *character* menjadi jaminan bagi bank untuk melihat kepribadian yang menggambarkan watak dan sifat dari calon debitur. Kemudian peran *capacity* merupakan dasar penilaian bank atas lancar atau tidaknya calon debitur untuk mengansur pembiayaan karena berkaitan dengan likuiditas calon debitur. Sedangkan peran dari *collateral* adalah dijadikan bahan antisipasi atas terjadinya pembiayaan bermasalah yang mungkin bisa terjadi di BTN syariah cabang Yogyakarta.

Penilaian prinsip 5C dapat dijadikan landasan bagi BTN syariah cabang Yogyakarta untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan

bermasalah. Hal ini terbukti dengan adanya tingkat NPL (non Performing loan) BTN syariah cabang Yogyakarta sebesar 1% jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia.

2. Implementasi Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta.

Prosedur pemberian pembiayaan komersial dan konsumen di BTN Syariah cabang Yogyakarta mempunyai alur dan tata cara yang berbeda, hal ini tentu berpengaruh terhadap implementasi 5C yang mengalami perbedaan juga walaupun dalam praktiknya perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan. Penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan dilakukan oleh seorang *commercial* dan *consumer financing analyst*.

Penerapan penilaian prinsip 5C menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pemberian pembiayaan karena hal ini dimaksudkan agar pembiayaan yang diberikan tidak akan mengalami masalah, kemudian bagian ini merupakan dasar bagi pimpinan BTN syariah cabang Yogyakarta untuk mengambil keputusan bahwa permohonan tersebut diterima atau ditolak. Walaupun dalam praktiknya para analis tetap mengalami kendala, akan tetapi semua dapat dikontrol melalui SOP yang berlaku di BTN syariah cabang Yogyakarta.

B. Saran

1. *Commercial and consumer financing analyst* di BTN syariah cabang Yogyakarta lebih meningkatkan kualitas kerja dalam menganalisis permohonan pembiayaan terutama dalam menilai aspek karakter, karena seorang analis didominasi oleh rasa subjektifitas terhadap calon debitur.
2. BTN syariah cabang Yogyakarta untuk lebih bisa meningkatkan profesionalisme kerja karena tidak jarang pihak bank lebih mengutamakan unsur kekerabatan dan rekan terdekat dalam melayani calon nasabah.
3. BTN syariah cabang Yogyakarta lebih meningkatkan efektifitas kerja dalam proses permohonan pembiayaan terutama dalam tahap konfirmasi data awal kepada calon debitur karena lebih mengalami kendala waktu, yaitu dengan cara membuat perjanjian diawal permohonan bahwa calon debitur harus bisa berpartisipasi aktif dalam tahap *crosscheck* data.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta : Gema Insani dan Tazkia, 1999.
- Azili, Muhammad An'am, *Strategi Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi Kasus pada Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tawjid dan Terjemahan*, Bogor : Syaamil Qur'an, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Djumhana, Muhammad, *Hukum Perbankan di Indonesia, cet. 2*, Bandung : Citra Aditya Bhakti, 2000.
- Erdi, Erfan, *Penerapan Prinsip 5C Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT.BPR Nguter Surakarta*, Skripsi, Surakarta : Fakultas Ekonomi UNS, 2010.
- Ghony, M. Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Kharim, Adimarwan A, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhadjono, *Manajemen Perbankan, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE, 2002.
- Kursini, *Visual Basic & Microsoft Sql Server*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2007.
- Marketing Tool Kit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Usaha Syariah.
- Martini, Sri, *Pengaruh Penerapan Analisis pembiayaan Terhadap Tingkat Risiko Pembiayaan Yang Ditanggung Oleh BMT (Studi Pada BMT BIF Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

- Moelong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali, 2014.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005.
- , *Manajemen Bank Syari'ah Edisi Revisi Kedua*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2011.
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.
- Purnama, Wahyu Novianto Eko, *Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pemberian Kredit Pada Bank BPD DIY Cabang Senopati*", Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Purwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Rahmad, *Analisis Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah (Studi Komparasi PT BPR Wijayamulya Santosa & PT BPRS Bangun Drajat Warga)*. Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Sabarguna, Boy Subirosa, *Analisis Data Pada penelitian Kualitatif*, Jakarta : UI Press, 2008.
- Safitri, Ade Irma, *Laporan Kuliah Kerja Lapangan, Laporan KKL*, Yogyakarta : Jurusan Manajemen Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam, 2015.
- Satori, Djaman dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- , *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sukmawati, Afifah Tri, *Sistem Pembiayaan Dan Perhitungan Bagi Hasil Produk musyarakah di BMT Al-Ikhlas*”, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Surayitno, Sugiati, *Pengaruh Budaya Kerja PT.Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Terhadap Kinerja karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Bank Taungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung : Pustaka Setia, 2013.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (25) sebagai revisi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah.

Undang –Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : Gramedia, 2012.

www.btn.co.id

www.bi.go.id/id/publiikasi/laporankeuangan/bank/unitusahasyariah



LAMPIRAN-LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

A. Manajer BTN Syariah cabang Yogyakarta

1. Apa saja jenis produk pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta ?
2. Apa tujuan pemberian pembiayaan kepada nasabah?
3. Siapa saja yang bisa menjadi debitur di BTN Syariah cabang Yogyakarta ?
4. Apakah setiap permohonan pembiayaan yang masuk ke bank akan diterima semuanya?
5. Siapa yang membuat kebijakan mengenai proses pemberian pembiayaan kepada calon debitur ?
6. Siapa yang melakukan analisis permohonan pembiayaan calon debitur?
7. Siapa yang memberikan keputusan paling akhir terhadap permohonan pembiayaan terhadap calon debitur?
8. Apakah peraturan dan persyaratan permohonan pembiayaan sudah menjadi kebijakan bank atau masih dapat dinegoisasikan dengan calon debitur?
9. Apakah terdapat pembiayaan bermasalah di Bank BTN Syariah cabang Yogyakarta? Apabila ada, apa saja yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah!
10. Jenis pembiayaan apa yang paling banyak diberikan kepada nasabah BTN Syariah cabang Yogyakarta?

B. Account Officer (AO) BTN Syariah cabang Yogyakarta

1. Apa saja syarat pengajuan pembiayaan bagi para calon debitur baik perseorangan maupun badan hukum?
2. Apa pengertian dari analisis pembiayaan?
3. Mengapa permohonan pembiayaan perlu dianalisis?
4. Bagaimana langkah-langkah prosedur pemberian pembiayaan bagi para calon debitur?
5. Dari beberapa tahap pemberian pembiayaan, tahap manakah yang paling penting bagi BTN Syariah?
6. Apabila tahap analisis pembiayaan dilewatkan, risiko apa yang akan dihadapi oleh BTN Syariah cabang Yogyakarta?
7. Bagaimana proses analisis pembiayaan pada produk pembiayaan produktif dan konsumtif?
8. Bagaimana proses penilaian permohonan pembiayaan menggunakan prinsip 5C?
 - a. Bagaimana penilaian terhadap *character* (karakter) calon debitur ?
 - b. Bagaimana penilaian terhadap *capital* (modal) calon debitur ?
 - c. Bagaimana penilaian terhadap *capacity* (kemampuan) calon debitur ?
 - d. Bagaimana penilaian terhadap *collateral* (jaminana) calon debitur ?
 - e. Bagaimana penilaian terhadap *condition of economy* (kondisi) calon debitur ?
9. Apakah dari semua unsur prinsip 5C harus terpenuhi semua? Mengapa?

- 10 Bagaimana peran dari penilaian calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C dalam proses pemberian pembiayaan?
- 11 Bagaimana proses monitoring terhadap pembiayaan yang diberikan kepada para debitur ?
- 12 Apa saja yang menjadi kendala dalam proses penilaian calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C?
- 13 Kapan pihak bank melakukan penilaian prinsip 5C terhadap calon debitur?
- 14 Mengapa bank menggunakan prinsip 5C untuk menganalisis pembiayaan calon debitur ?
- 15 Apabila dari unsur 5C calon debitur tidak terpenuhi, apakah permohonan pembiayaan tetap diberikan?
- 16 Apakah dengan menerapkan analisis menggunakan prinsip 5C, pembiayaan yang diberikan dijamin lancar dalam pengembaliannya?
- 17 Apakah penerapan penilaian dengan prinsip 5C terhadap perseorangan dan badan hukum berbeda? Apabila berbeda bagaimana proses masing-masing?

C. Nasabah BTN Syariah cabang Yogyakarta

1. Produk pembiayaan apa yang digunakan oleh anda?
2. Apa tujuan anda melakukan pembiayaan?
3. Berapa lama anda menjadi nasabah di Bank BTN Syariah cabang Yogyakarta ?
4. Berapa lama waktu anda untuk mengangsur pembiayaan?

5. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan yang anda lakukan?
6. Apa saja dokumen-dokumen yang harus anda serahkan dalam proses permohonan pembiayaan?
7. Mengapa anda memilih produk pembiayaan di Bank BTN Syariah cabang Yogyakarta ?
8. Apa saja kendala dialami anda selama proses permohonan pembiayaan?
9. Apakah bank melakukan monitoring terhadap pembiayaan yang diberikan kepada anda?
10. Apakah anda rajin dalam membayar angsuran dalam pembiayaan?



Dokumentasi di BTN syariah cabang Yogyakarta





CURRICULUM VITAE

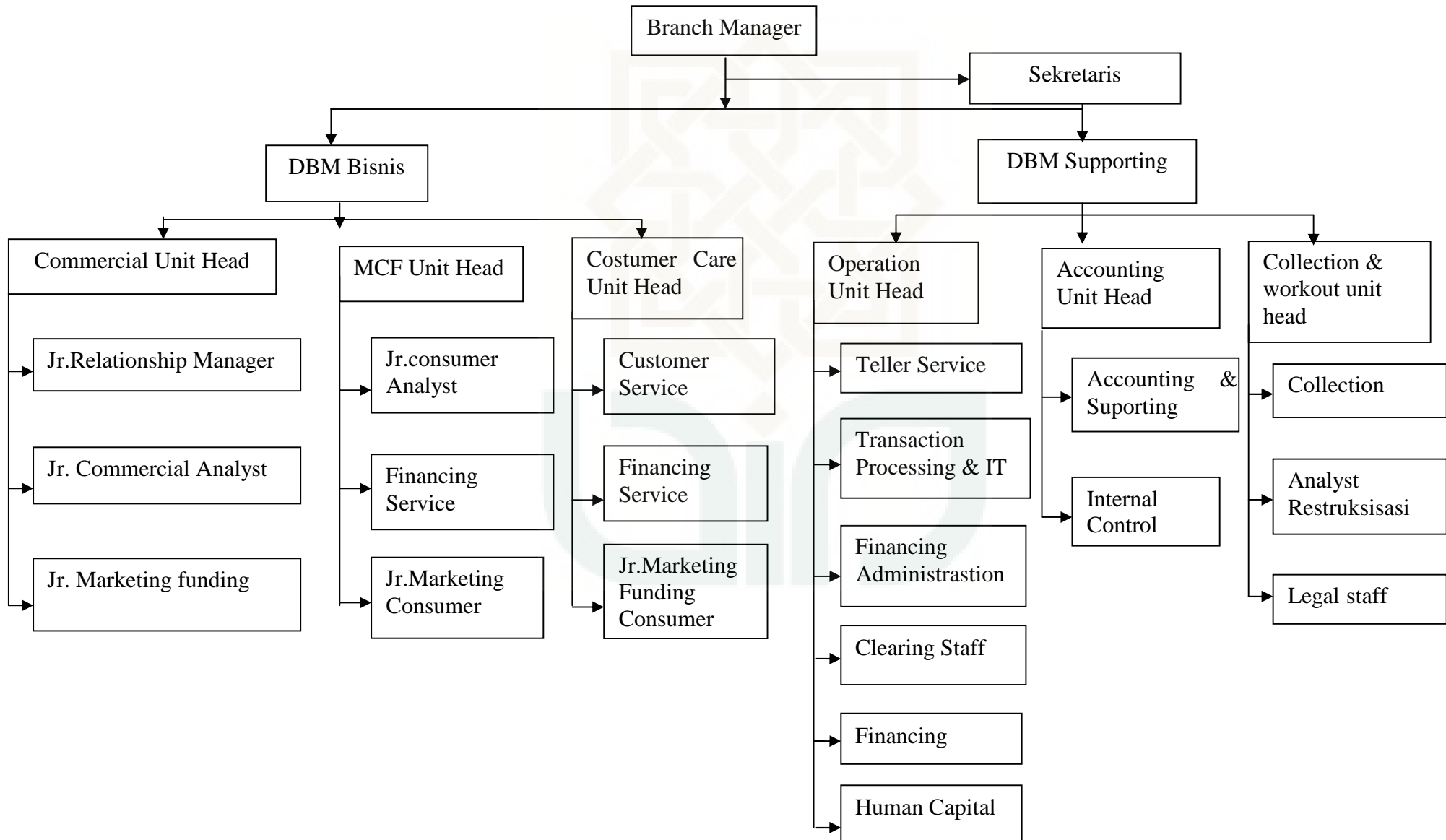
Nama lengkap : Yuli Artiningsih
Tanggal lahir : Magelang, 18 Juli 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama ayah : Munahar
Nama Ibu : Komsiyah
Alamat rumah : Gledeg Rt 03/01, Podosoko, Candimulyo, Magelang
Alamat Yogyakarta : Perum Polri, Gowok, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Email : Yuliartiningsih1994@gmail.com
No HP : 085702000462
Riwayat pendidikan :

1. 1999-2000 : TK Pertiwi Podosoko
2. 2000-2006 : SDN 1 Podosoko
3. 2006-2009 : SMP N 1 Candimulyo
4. 2009-2012 : SMK N 2 Magelang
5. 2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Periode 2013-2014
2. Tim Penelitian Mahasiswa Manajemen Dakwah (TPMMD)
3. BMT Manajemen Dakwah (MD)

Struktur Organisasi BTN Syariah cabang Yogyakarta tahun 2015



SURAT KETERANGAN

No. 919 /YYK/SUPP/III/2016

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Fajar Setyo Nugroho
Jabatan : DBM Supporting

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Yuli Artiningsih
No. Mahasiswa : 12240025
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Yogyakarta pada tanggal 01 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Maret 2016

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA



Fajar Setyo Nugroho
DBM Supporting

Afd



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN.02/Kajur MD/PP.00.9/ 428/ XI /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Yuli Artiningsih
2. NIM/Jurusan : 12240025/MD
3. Judul Proposal : PERANAN PENILAIAN PRINSIP 5 C DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN DI BTN SYARIAH CABANG YOGYAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 2 Nopember 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



Ketua Jurusan,

[Signature]
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

[Signature]
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003



SURAT IZIN

NOMOR : 070/3549
6890/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/W/242/11/2015 Tanggal : 13 November 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : YULI ARTININGSIH
No. Mhs/ NIM : 12240025/MD
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN Suka Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN PENILAIAN PRINSIP 3C DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN DI BTN SYARIAH CABANG YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 16 November 2015 s/d 16 Februari 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

YULI ARTININGSIH



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17-11-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Pimp. BTN Syariah Cabang Yogyakarta
4. Ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/IV/242/11/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/2083/2015**
Tanggal : **12 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YULI ARTININGSIH** NIP/NIM : **12240025/MD**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI , MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Judul : **PERANAN PENILAIAN PRINSIP 5 C DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN DI BTN SYARIAH
CABANG YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **13 NOVEMBER 2015 s/d 13 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 NOVEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Purwati M.Si
12500251985032006

Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**